

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia adalah binatang sosial, pernyataan ini sangat diperkuat oleh psikolog modern, yang menunjukkan bahwa orang lain mempunyai pengaruh yang sangat besar kepada sikap kita, perilaku kita dan bahkan persepsi kita. Orang lain yang mempengaruhi kita berada dalam kelompok di mana kita menjadi anggotanya dan biasanya mempunyai dampak yang besar.<sup>1</sup>

Kelompok merupakan bagian tidak dapat dilepaskan dari aktivitas kita sehari-hari. Kelompok baik yang bersifat primer maupun sekunder, merupakan wahana bagi setiap orang untuk dapat mewujudkan harapan dan keinginannya berbagi informasi dalam hampir semua aspek kehidupan.<sup>2</sup> Seperti halnya dalam sebuah pesantren kekuasaan tertinggi ada di tangan kiai, berjalan atau tidaknya kegiatan yang ada di pesantren adalah atas izin dan restu dari kiai.<sup>3</sup> Kiai sebagai seorang pemimpin kharismatik dalam pesantren, khususnya masyarakat. Kiai pun juga telah menunjukkan betapa kekuatan dan pancaran kepribadian yang ditampilkan sebagai seorang pimpinan pesantren, yang menentukan kedudukan dan tingkat suatu pesantren.

Selain itu manusia juga makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk dapat

---

<sup>1</sup>Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi perspektif, Ragam & Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta,2009),19.

<sup>2</sup>Anwar Arifin, *Ilmu komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Rajawali Pers,1992),7.

<sup>3</sup><http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203871-peran-kiai-dalam-pengembangan-pendidikan/#ixzz1xcei2AtF>, diakses tanggal 13 Februari 2014.

menyampaikan maksud dan tujuannya maka manusia perlu berkomunikasi. Proses komunikasi sendiri sudah dimulai jauh sebelum manusia mengenal peradaban. Bedanya dulu manusia berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana yakni menggunakan simbol atau tanda. Sekarang, manusia telah berkomunikasi dengan alat canggih atau modern. Artinya, perkembangan zaman telah mempengaruhi perkembangan komunikasi itu sendiri.

Era globalisasi yang didukung oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi tepat guna, telah menghadapkan dunia pada era revolusi industri atau yang lebih dikenal sebagai era informasi. Di mana disetiap aktivitas manusia selalu didukung dengan kemajuan teknologi, teknologi yang dianggap paling muktakhir saat ini adalah internet. Manusia dimudahkan untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, menghubungkan semua jaringan yang dikenal, teman lama, kawan kerja sampai teman yang sulit dihubungi dapat kembali berkumpul di situs jejaring sosial.<sup>4</sup>

Internet sendiri muncul dari eksperimen Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada akhir tahun 1960-an yang menghubungkan jaringan riset militer. Internet adalah jaringan (*network*) komputer terbesar di dunia. Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama sehingga dapat digunakan untuk berbagi informasi dan sumber daya.

Dalam daftar jaringan internet ini termasuk 2,2 miliar pengguna *email* di seluruh dunia - 425 juta menggunakan *Gmail*, menjadikannya sebagai

---

<sup>4</sup> Ibid.,

layanan *email* terbesar saat ini, 634 juta *website* (dengan penambahan 51 juta situs ke *web* setiap tahunnya) dan 246 juta pendaftaran nama domain pada tahun 2012. Sementara untuk pencarian di *search engine* raksasa *Google*, terdapat 1,2 triliun pencarian sepanjang 2013. Di segmen media sosial, jumlah 'like' di *facebook* setiap harinya sebanyak 2,7 miliar. Sementara untuk *tweet* yang dikirim di *twitter* setiap hari, ada 175 juta *tweet* dan tombol +1 *Google* telah digunakan sebanyak 5 miliar kali per hari.<sup>5</sup> Oleh karena itu seperti sepuluh tahun yang lalu, dunia internet sedang ngetren dengan istilah *chatting*. Istilah ini biasanya mengacu pada aktivitas mengobrol di dunia maya menggunakan program *chatting* yang ramai pada tahun-tahun itu. Kemudian muncul situs jejaring sosial yang cukup fenomenal waktu itu *friendster*. *Friendster* ternyata tidak bertahan lama, kemunculan *facebook* (FB) membuat pamor *friendster* menurun. *Facebook* dianggap sebagai bagian dari perkembangan teknologi Informasi yang mau tidak mau akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, khususnya kiai dan santri dalam hal berkomunikasi. Berbicara soal dampak, pasti ada dampak positif ada dampak negatif, Hal itu tergantung penggunaannya sendiri.

Semenjak munculnya situs ini berbagai macam pendapat mengenai perkembangan *facebook*, tak terkecuali kalangan kiai dan santri sebagai pengguna *facebook*. Tentunya ada alasan sendiri dari mereka mengenai *facebook* sampai ada dari mereka yang tertarik menggunakan situs ini sebagai media pertemanan mereka di dunia maya. Dan tentunya juga sebagai pengguna

---

<sup>5</sup> <http://ayulibrary.blogspot.com/2013/01/pengguna-internet-24-miliar-jumlah.html>, diakses tanggal 03 April 2014

aktif *facebook* mereka juga mempunyai persepsi masing-masing terhadap perkembangan *facebook* yang semakin pesat, terutama mengenai dampak yang ditimbulkan oleh *facebook* itu sendiri baik itu buat kehidupannya sendiri maupun bagi orang lain. Ditambah lagi beberapa waktu yang lalu adanya pemblokiran *facebook* di beberapa negara arab seperti Suriah dan Iran, serta adanya isu dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang telah mengeluarkan fatwa haram untuk jejaring *facebook*.<sup>6</sup>

Fenomena *facebook* dirasa memiliki kecenderungan *adiktif* bagi penggunanya.<sup>7</sup> Pengguna seolah-olah tidak sadar akan dampak negatif *facebook* bagi kehidupan sosial mereka. *Facebook* sendiri mulai ramai di Indonesia sekitar tahun 2008, dan telah menjelma menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Terbukti belakangan ini, jutaan lebih orang sudah dibuat terlena dengan salah satu jejaring pertemanan terbuka tersebut. Pengguna *facebook* mulai dari remaja hingga orang tua yang berumur di atas 50 tahun.<sup>8</sup>

Banyak dampak negatif yang dirasa juga bagi pengguna *facebook* pertama adalah masalah sosial. Dampak negatif *facebook* yang paling umum adalah permasalahan sosial bagi pengguna. Sifatnya yang *adiktif* membuat orang kadang lupa dengan kehidupan yang sebenarnya, kehidupan di sekelilingnya. Contohnya saja, dapat ditemui di tempat keramaian, sekolah, angkutan umum, dan sebagainya, ada orang yang tampak lebih asyik dengan

---

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> <http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/412811-ini-sejarah-facebookdan-ciptakan-emoji>, diakses tanggal 24 Desember 2013.

<sup>8</sup> <http://www.detik.com/2009>, diakses tanggal 29 Maret 2014.

*gadget*-nya. Tentu ini akan mengurangi kemampuan interaksi sosial pengguna tersebut. Masalah sosial lain yang ditimbulkan oleh dampak negatif *facebook* adalah masalah yang menyangkut orang banyak. Di *facebook*, siapapun dapat menulis tentang apapun. Sampai terjadi kasus penjualan wanita, penculikan anak remaja maupun sampai menghina guru lewat media *facebook*.

Dampak kedua adalah masalah kesehatan. Kesehatan merupakan hal penting, orang bijak berkata sehat itu mahal, kalimat yang sering didengar ini mempunyai hubungan dengan *facebook*. Artinya kesehatan bisa menjadi faktor dari dampak negatif *facebook*. Karena duduk berlama-lama memperhatikan beranda *facebook*, memberi jempol pada status yang dirasa bagus serta mengunggah foto-foto adalah kegiatan rutin pengguna *facebook*. Banyak ahli berpendapat bahwa akhir-akhir ini, masalah kesehatan semacam gangguan pencernaan, serta menurunnya kualitas penglihatan disebabkan karena kegiatan bermain komputer yang berlebihan dan tidak diimbangi dengan kegiatan berolahraga.<sup>9</sup> Untuk wilayah pesantren sendiri sesuai observasi yang dilakukan peneliti, banyak santri sekarang yang menggunakan kacamata karena sebagian besar aktivitas mereka berada di depan *gadget* mereka.

Ketiga masalah pekerjaan atau tugas. Dampak negatif *facebook* yang paling berbahaya adalah ketika *facebook* sudah meracuni penggunaannya untuk terus selalu *online* dan melupakan tugas utama. *facebook* cenderung mengganggu produktivitas bekerja dibandingkan hiburan semata.<sup>10</sup> Begitu juga dikalangan santri ada yang memberikan informasi bahwa santri banyak yang

---

<sup>9</sup><http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/412811-ini-sejarah-facebookdan-ciptakan-emoji>, diakses tanggal 24 Desember 2013.

<sup>10</sup>*Ibid.*

molor jama'ahnya karena *facebook*, padahal jama'ah merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan dalam sebuah pondok pesantren.

Karena *facebook* merupakan salah satu bentuk perubahan-perubahan sebagai akibat dari kemajuan sains, teknologi, interaksi budaya, dan terjadi perbedaan pemahaman terhadap ajaran-ajaran Islam secara keseluruhan dari masalah-masalah hukum secara khusus seperti gejala atau fenomena baru yang ada, maka sudah seharusnya perubahan tersebut diorientasikan pada sisi kontekstual dan menuntut ulama untuk mau menggali dan mengkaji kembali rumusan-rumusan yang tertuang dalam sumber utama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Untuk merespon sikap terbuka dan kesediaan menghubungkan antara pesan-pesan Al-Qur'an dan hadits dengan konteks apa yang sekarang terjadi, maka Bahsul Masail hadir sebagai komunikasi kelompok, seperti Bahsul Masail Lirboyo yang merupakan lembaga pondok pesantren *salafi*, termasuk juga salah satu pusat kebudayaan besar di Jawa Timur sebagai pondok pesantren serta untuk menjawab persoalan-persoalan baru di masyarakat dengan cara bermusyawarah untuk memberi atau membuat fatwa dari masalah yang ada dan sebagai komunikasi kelompok pemecah masalah.

Seperti dalam al-Qur'an surat Ali Imron ayat 159:<sup>10</sup>

.... وَأَسْتَغْفِرُ لَهُمْ وَشَاوِرَهُمْ فِي الْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ

تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

<sup>10</sup> Tohir, Sohیب. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Bandung: CV. Jumanatul Ali, 2004), 71.

Artinya : .... *mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*

Dan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori Muslim

*Ma Khoba man istasyaro*

ما خاب من استشار

Artinya : *Tidak rugi orang yang mau bermusyawarah dan tidak menyesal orang yang mau beristikharoh.*

Pertama, Bahsul Masail bisa dijadikan sebagai mediator dalam rangka mensosialisasikan gagasan-gagasan baru pemahaman ajaran Islam kepada masyarakat. Kedua, Bahsul Masail dapat difungsikan sebagai ajang penempatan ketrampilan, kreatifitas dan kualitas intelektual santri di pesantren, pemupukan jiwa kritis dan *inovatif* terhadap berbagai disiplin ilmu-ilmu agama, khususnya fiqh. Ketiga, melalui Bahsul Masail dapat dipersiapkan sejak dini kader-kader yang mumpuni dalam mengakomodir berbagai perbedaan pemikiran yang berkembang di kalangan umat, untuk kemudian memberikan jawaban terbaik secara '*arif* dan bijaksana.<sup>12</sup>

Seperti fatwa haram dan tidak haramnya terhadap pengguna *facebook* bagi umat islam, maka dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada persepsi seorang kiai dan santri setelah mengetahui bagaimana penetapan fatwa tersebut dikatakan efektif sebagai efektifitas komunikasi kelompok yang dipaparkan oleh Rakhmat, menyatakan bahwa keefektifan kelompok dapat

<sup>12</sup><http://lbn.lirboyo.net/lajnah/>, diakses tanggal 24 Desember 2013.

diidentifikasi melalui karakteristik kelompok : *pertama* ukuran kelompok, *kedua* jaringan komunikasi, *ketiga* kohesi kelompok, dan *keempat* kepemimpinan.<sup>13</sup> Apakah fatwa tentang *facebook* yang dilakukan oleh komunikator bisa sampai kepada komunikan dengan baik karena dalam ilmu komunikasi, penerimaan komunikan akan pesan yang disampaikan oleh komunikator menjadi dasar penilaian akan keberhasilan suatu proses komunikasi.<sup>14</sup>

Fenomena kiai dan santri tidak selalu sama, terkait dengan posisi pondok pesantren Lirboyo yang membuat fatwa tersebut sehingga relasi dengan pondok pesantren yang lain seperti Al-Ishlah dan Al-Amien yang ada di Kota Kediri seperti apa. Untuk itu dengan mengacu pada fenomena-fenomena yang terjadi di atas maka peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Kiai Dan Santri Terhadap Penggunaan *Facebook* (Studi Kasus Penetapan Fatwa Hukum Pengguna *Facebook* Oleh Bahsul Masail Lirboyo Kediri)”.

---

<sup>13</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT .Remaja Rosdakarya,2011),159.

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Rosda Karya, 1998), 45.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya adalah :

1. Bagaimana cara penetapan fatwa hukum *facebook* yang dilakukan oleh Bahsul Masail Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana persepsi kiai dan santri Pondok Pesantren Lirboyo, Pondok Pesantren Al-Ishlah, dan Pondok Pesantren Al-Amien terhadap fatwa Bahsul Masail Lirboyo tentang *facebook* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui cara penetapan fatwa hukum *facebook* yang dilakukan oleh Bahsul Masail Lirboyo Kediri
2. Untuk mengetahui persepsi kiai dan santri Pondok Pesantren Lirboyo, Pondok Pesantren Al-Ishlah, dan Pondok Pesantren Al-Amien terhadap fatwa Bahsul Masail Lirboyo tentang *facebook*

## **D. Kegunaan Penelitian**

Ada dua kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan serta menambah referensi bagi program studi Komunikasi Islam khususnya memperkaya *khazanah* keilmuan dalam memahami ilmu komunikasi yang berkaitan dengan persepsi.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan tentang persepsi kiai dan santri terhadap penggunaan *facebook* (studi kasus penetapan fatwa hukum pengguna *facebook* oleh Bahsul Masail Lirboyo Kediri).

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai motivasi bagi Pondok Pesantren Lirboyo, Pondok Pesantren Al-Ishlah, dan Pondok Pesantren Al-Amien agar tetap konsisten sebagai media dakwah Islamiyah dalam mengembangkan agama.

### c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya pengguna *facebook* agar bisa menggunakan waktunya lebih baik, dan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian yang sejenis.